



PENYUSUNAN RPJPD KOTA YOGYAKARTA 2025-2045

Warga Diminta Urun Rembug Lewat Survei

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengajak masyarakat Kota Yogyakarta berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Yogyakarta tahun 2025-2045. Masyarakat diharapkan mengisi formulir survei untuk memberikan masukan gambaran Kota Yogyakarta di masa depan.

"Masyarakat bisa mengisi survei melalui melalui bit.ly/KotaYogyakarta2045. Kita buka kesempatan sampai 30 September 2023, karena setelah itu semua masukan warga harus kami rekap sebagai bahan dalam konsultasi publik pada Oktober mendatang," ungkap Kepala Badan Pembangunan Perencanaan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono di Balai Kota



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA
Kepala Bappeda Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono

Yogyakarta, Selasa (19/9).

Sesuai dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, RPJPD memiliki jangka waktu 20 tahun. Selanjutnya akan di-

perinci melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku lima tahun atau satu periode kepala daerah. Momentum penyusunan RPJPD ini pun juga menjadi kesempatan berharga

bagi masyarakat yang bersamaan dengan 100 tahun kemerdekaan Indonesia atau Indonesia Emas.

"Penyusunan RPJMD saat ini masuk tahap penerimaan masukan masyarakat dan penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Sementara KLHS masih disusun yang dimulai Agustus lalu, kini kami meminta masukan masyarakat terkait arah pembangunan ini seperti apa. Hasil masukan nanti akan menentukan RPJMD dengan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan," kata Agus.

Hasil evaluasi RPJPD 2005-2025 antara lain menyangkut peningkatan sumber daya manusia, penguatan pariwisata, integrasi perizinan dan investasi, layanan fasilitas berdasarkan gender, hingga pemenuhan pelayanan kesehatan dan pengendalian penyakit.

"Semua bahan evaluasi sudah kami himpun untuk kami jadikan acuan penyusunan RPJMD

baru agar arahnya berkelanjutan. Arahnya melanjutkan sebelumnya agar menjadi pusat kegiatan ekonomi perkotaan berbasis budaya, pendidikan, dan pariwisata berskala internasional yang aman, nyaman, produktif, inklusif, inovatif, berkelanjutan, dan nilai-nilai Keistimewaan DIY," tambahnya.

Hal yang sama disampaikan Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo. Menurutnya survei formulir kuisioner diberikan dalam menjaring masukan masyarakat harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dengan keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan maka hasil yang akan dirasakan bisa sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

"Ini momentum yang sangat bagus bagi masyarakat untuk urun rembug, urun ide dan urun gagasan dalam pembangunan menuju Indonesia Emas," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005